

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN BUKU PANDUAN
KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN ISLAMI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 KEPADA
PARA BIDAN DI KLINIK UTAMA
BAROKAH BANDUNG**

Anita Yuliani, Dian Siti Awali, Sri Rahayu Rahmawati

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung
anita@unisa-bandung.ac.id

Abstract

The coverage of delivery in health services is 81.18% (Profil Kesehatan Indonesia, 2020) with the largest percentage assisted by midwives (62.7%) and the most delivery places are in the Independent Practice of Midwives, which is 29% (Balitbangkes Kemkes RI (2019)). The COVID-19 pandemic has impacted many sectors including maternal health services. There was a decrease in the coverage of K4 pregnant women examinations from 2020 compared to 2019, from 88.54% to 84.6%. This decrease is likely from areas affected by the Covid-19 pandemic (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Good delivery preparation is very important, especially when standardized health facilities have implemented the Covid-19 protocol properly. Based on the results of research by researchers on the readiness of pregnant women in the third trimester in facing childbirth during the Covid-19 pandemic (2021), it was found that there were still third trimester pregnant women in the category of not being ready to face childbirth, namely 5.3% in the physical aspect, 6.67% on the psychological aspect, and 8% on the cultural aspect. So, it is necessary to provide assistance to pregnant women so that they are ready to face childbirth during this pandemic. The purpose of this community service is to provide assistance in the use of the Islamic Readiness Handbook for Facing Childbirth during the Covid-19 Pandemic.

This activity was held by providing assistance to the Midwives at the Klinik Barokah, totaling 7 people regarding the use of guidebooks for Facing Childbirth Islamically During the Covid-19 Pandemic with video media on YouTube so that it can be used by pregnant women. After that, midwives were assisted in educating 15 third trimester pregnant women. This education is considered very important in dealing with childbirth in an Islamic way because it has never been given before.

Keywords: Guidebook, Third Trimester Pregnant Women, Readiness, Islamic Childbirth.

Abstrak

Cakupan persalinan di pelayanan kesehatan sebesar 81,18% (Profil Kesehatan Indonesia, 2020) dengan persentase paling besar ditolong Bidan (62,7%) dan tempat persalinan paling banyak di Praktek Mandiri Bidan yaitu sebesar 29% (Balitbangkes Kemkes RI (2019)). Pandemi covid-19 berdampak pada banyak sektor termasuk pelayanan kesehatan maternal. Terjadi penurunan pada cakupan pemeriksaan Ibu Hamil K4 dari tahun 2020 dibandingkan 2019 yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Penurunan ini kemungkinan dari daerah yang terkena pandemi Covid-19 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Persiapan persalinan yang baik sangat penting dilakukan apalagi fasilitas kesehatan terstandar sudah menerapkan protokol Covid-19 dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 (2021) didapatkan masih ada ibu hamil trimester III dalam kategori tidak siap dalam menghadapi persalinan yaitu sebesar 5,3% pada aspek fisik, 6,67% pada aspek psikologis, dan 8% pada aspek kultural. Maka, perlu adanya pendampingan kepada ibu hamil tersebut agar siap dalam menghadapi persalinan di masa pandemi ini. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Pendampingan Penggunaan Buku Panduan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 Secara Islami.

Kegiatan ini diselenggarakan dengan melakukan pendampingan kepada Para Bidan di Klinik Barokah yang berjumlah 7 orang terkait penggunaan buku panduan Menghadapi Persalinan Secara Islami Pada

Masa Pandemi Covid-19 dengan media video dalam youtube agar dapat digunakan oleh Ibu Hamil. Setelah itu dilakukan pendampingan kepada bidan dalam melakukan edukasi terhadap 15 orang ibu hamil trimester III. Edukasi ini dinilai sangat penting dalam menghadapi persalinan secara islami karena belum pernah diberikan sebelumnya.

Kata kunci: Buku Panduan, Ibu Hamil Trimester III, Kesiapan, Persalinan Islami.

PENDAHULUAN

Pemerintah RI telah menetapkan bencana non alam yang disebabkan oleh virus Covid-19 sebagai bencana nasional yang tertuang dalam Kepres RI No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Deases 2019 sebagai bencana nasional. Covid-19 telah berdampak pada banyak sector termasuk pada pelayanan kesehatan maternal dan neonatal baik secara kuantitas maupun kualitas. AKI dan AKB saat sebelum pandemi masih merupakan tantangan yang cukup rumit diselesaikan oleh tenaga kesehatan, apalagi pada situasi bencana saat ini. Selain itu, jika dibandingkan dengan kelompok hamil fisiologis maka ibu hamil dengan komorbid memiliki lebih banyak risiko untuk menjadikan penyakitnya semakin buruk, peningkatan angka kesakitan dan juga angka kematiannya (Alamsyah et al., 2020).

Berdasarkan data, cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 81,18% (Profil Kesehatan Indonesia, 2020) dengan persentase paling besar ditolong oleh Bidan (62,7%) dan tempat persalinan paling banyak dilakukan di Praktik Mandiri Bidan/ Klinik Bidan yaitu sebesar 29% (Riskesdas, (2020), Balitbangkes Kemkes RI (2019)).

Sejak Tahun 2007 hingga Tahun 2020 Cakupan pemeriksaan Ibu Hamil K4 cenderung naik. Namun, terjadi penurunan pada Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun sebelumnya yaitu dari 88,54% menjadi

84,6%. Penurunan ini kemungkinan dari daerah yang terkena pandemic Covid-19 (Profil Kesehatan Indonesia, 2020). Padahal pemeriksaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui keadaan ibu dan janin, mendeteksi dini adanya kelainan dan untuk kesiapan persalinannya dimana proses persalinan tersebut harus memenuhi protokol Covid-19. Fasilitas Kesehatan terstandar seharusnya memiliki protokol Covid-19 yang baik.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait topik ini yaitu misalnya penelitian tentang persiapan persalinan dan kelahiran di masa pandemi covid-19 yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang persiapan persalinan dan kelahiran dari 49% menjadi 89% dengan menggunakan kuesioner via *google form* dan peningkatan dari 47% menjadi 87% melalui posttest tatap muka (Ahmad et al., 2021). Selain itu, penelitian sebelumnya telah menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III pada masa pandemi ini (Angesti & Febriyana, 2021).

Bidan delima merupakan Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang telah memiliki sistem standarisasi kualitas pelayanan kebidanan. Pelayanan tersebut seharusnya membuat ibu hamil siap dan yakin akan persalinannya yang sehat termasuk dalam hal protokol Covid-19. Klinik Utama Barokah

merupakan salah satu klinik bidan delima di Kota Bandung, namun berdasarkan hasil penelitian peneliti sebelumnya tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di Klinik Utama Barokah Kota Bandung (2021) didapatkan masih ada Ibu Hamil Trimester III dalam kategori tidak siap dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 yaitu sebesar 5,3% pada aspek fisik, 6,67% pada aspek psikologis, dan 8% pada aspek kultural. Aspek kultural dalam hal ini merupakan aspek kebudayaan/kepercayaan termasuk agama yang ibu hamil tanamkan selama ini. Seluruh ibu yang datang ke klinik barokah adalah agama islam. Maka, perlu upaya agar ibu hamil tersebut menjadi siap dalam menghadapi persalinan di masa covid-19 ini. Peran bidan sebagai pintu terdepan yang menghadapi ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan dinilai penting dalam membantu atau mendampingi ibu agar siap menghadapi persalinannya secara islami.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah program pengabdian kepada masyarakat adalah “Bagaimana Pendampingan Penggunaan Buku Panduan Kesiapan Menghadapi Persalinan Secara Islami Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Para Bidan di Klinik Utama Barokah Kota Bandung?”. Tujuan umum kegiatan ini yaitu Melakukan Penyusunan dan Pendampingan Penggunaan Buku Panduan Kesiapan Menghadapi Persalinan Secara Islami Pada Masa Pandemi Covid-19 Kepada Para Bidan di Klinik Utama Barokah Bandung.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan penyusunan buku panduan dalam menghadapi persalinan pada

masa pandemi covid-19 secara islami serta pembuatan video petunjuk penggunaan buku panduan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada para bidan di Klinik Utama Barokah dalam menggunakan buku panduan dalam menghadapi persalinan secara islami pada masa pandemi covid-19 yang nantinya buku tersebut akan dimanfaatkan oleh ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan persalinannya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan dan Bidan Koordinator Klinik Utama Barokah Kota Bandung.
2. Menyusun Buku Panduan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan Secara Islami Pada Masa Pandemi Covid-19. Buku Panduan ini berisi Bagaimana Ibu Hamil bisa siap dalam menghadapi persalinannya terkait :
 - a. Aspek fisik: Kondisi Fisiologis dan kebutuhan Fisik Ibu Hamil Trimester III, Senam Hamil, Pemeriksaan Kehamilan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19, perlengkapan persalinan untuk ibu dan bayi yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19, persiapan biaya.
 - b. Aspek psikologis: Keadaan psikologis yang terjadi pada Ibu Hamil yang akan menghadapi persalinan dan cara

penanganan jika ada permasalahannya.

- c. Aspek Kultural: dikaitkan dengan ajaran agama islam berupa dzikir pagi petang, kumpulan do'a yang akan memudahkan proses persalinan dan terlindung dari marabahaya/ penyakit yang berat, amalan sunah agar ibu hamil siap dalam menghadapi persalinan.
3. Menyusun Video mengenai penggunaan buku panduan kesiapan menghadapi persalinan secara islami pada masa pandemi Covid-19 kemudian di upload di youtube.
4. Melakukan pendampingan kepada Para Bidan di Klinik Barokah terkait penggunaan buku panduan Menghadapi Persalinan Secara Islami Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan media video agar dapat digunakan oleh Ibu Hamil seoptimal mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil luaran kegiatan berupa Inovasi yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu dengan dibuatnya:

- 1) Buku Panduan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan Secara Islami Pada Masa Pandemi Covid-19



Gambar 1:

Buku Panduan Kesiapan Menghadapi Persalinan secara Islami Pada Masa Pandemi Covid-19

- 2) Video mengenai panduan kesiapan menghadapi persalinan secara islami pada masa pandemi Covid-19 yang diunggah dalam akun youtube pengabdian.



Gambar 2:
Video Kesiapan Menghadapi Persalinan Secara Islami pada laman Youtube

Berdasarkan hasil kegiatan yang dipaparkan maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Pendampingan kepada bidan di klinik dalam menggunakan buku panduan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sangat diperlukan. Kesiapan untuk rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu. Kesiapan persalinan saat ini identik dengan penanganan covid-19. Berbagai upaya termasuk sosialisasi yang telah dilakukan untuk pencegahan infeksi COVID-19 melalui media social, media massa baik cetak maupun elektronik, brosur, spanduk di setiap sudut kota, dipabrik maupun di kantoran (POKJA POGI, 2020). Jika dibandingkan antara seseorang dalam kesehariannya sebagai ibu rumah tangga hanya memperoleh informasi dari media

social dan media massa baik cetak maupun elektronik. Pada kelompok ibu yang bekerja di luar rumah memiliki akses luas ditambah lagi adanya protokol-protokol yang harus dipatuhi ketika di tempat kerja termasuk pada ibu hamil. Seseorang berpengetahuan baik akan menerapkan pengetahuannya di dalam kehidupannya sehari-hari (Aritonang, 2018; Bancin et al., 2020).

Menurut Kemenkes (2010) kesiapan fisik proses persalinan meliputi kesiapan kondisi kesehatan ibu, meliputi kesiapan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisiologis selama hamil sampai menjelang persalinan, pengaturan kebutuhan nutrisi saat kehamilan, serta upaya perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi yang mencakup tanda-tanda bahaya dan tanda-tanda persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Cristina (1999) persiapan fisik merupakan persiapan yang berhubungan dengan aspek persiapan tubuh untuk mempermudah persalinan dan laktasi dan penelitian khasanah dan Febriyanti (2018) yang menyatakan sebagian besar kesiapan responden dinyatakan siap menghadapi persalinan berdasarkan aspek fisik.

Selain itu, hal ini sejalan dengan penelitian handayani (2015) dan khasanah dan Febriyanti (2018) bahwa proses persalinan memengaruhi aspek psikologis yang dapat menyebabkan berbagai permasalahan psikologis pada ibu hamil trimester III. Salah satunya adalah kecemasan. Menurut Harumawati (2012) bahwa salah satu yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu menghindari kepanikan dengan bersikap tenang sehingga ibu hamil dapat melalui saat persalinan dengan baik dan lebih siap serta meminta dukungan dari orang-orang terdekat. Dengan data bahwa ibu hamil kesiapan psikologisnya tinggi berarti

kemungkinan responden dapat melaluinya dengan tenang saat bersalin.

Mengenai aspek finansial, di buku panduan tidak dicantumkan karena di hasil penelitian sebelumnya menguraikan bahwa ibu hamil telah siap 100% dalam hal finansial. Menurut kemenkes Tahun 2008 bahwa hal-hal yang dapat dipengaruhi oleh aspek finansial dalam persiapan persalinan adalah kesiapan biaya persalinan, kesiapan perlengkapan persalinan, kesiapan fisik terhadap kebutuhan nutrisi. Dengan adanya program pemerintah terkait dana gotong royong milik BPJS, seseorang dengan pendapatan yang rendah masih memiliki harapan untuk pelayanan kesehatan yang sesuai. Hal ini sejalan dengan penelitian Pilliteri (2002) persiapan finansial bagi ibu yang melahirkan merupakan suatu kebutuhan yang tidak mutlak harus disiapkan, persiapan persalinan atau yang berkaitan dengan menghasilkan atau keuangan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan berlangsung sampai persalinan. Kondisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan, persalinan memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Menurut Soekadijo (2011) mitos merupakan suatu cerita atau prasangka yang berasal dari suatu daerah atau budaya tertentu yang dianggap sebagai suatu hal yang benar pada cerita dahulu. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mitos adalah suatu cerita atau informasi yang berasal dari masa lampau yang belum tentu kebenarannya, namun telah beredar dari generasi ke generasi dan tersebar ke masyarakat dari masing-masing daerah. Proses perkembangan mitos diawali dari cerita orang tua terdahulu atau nenek moyang kepada keturunannya yang dikemudian hari

menjadi suatu hal yang dikhawatirkan bahkan sampai diyakini. Hal ini sejalan dengan penelitian Untari & Mayasari (2015) terdapat 3 kategori mitos yaitu mitos perihal makanan yang dikonsumsi ibu hamil, perubahan anatomi dan fisiologi, serta segala aktifitas dan tingkah laku yang berkaitan dengan ibu hamil dan calon bayi yang dikandungnya.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penggunaan buku panduan kesiapan menghadapi persalinan secara islami pada masa pandemic Covid-19 kepada para bidan di Klinik Utama Barokah terselenggara dengan baik dan dirasakan sangat penting. Hal ini karena belum ada edukasi sebelumnya mengenai persalinan islami dengan menggunakan media pembelajaran.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu melakukan evaluasi terhadap klinik tersebut mengenai efektifitas penggunaan buku panduan yang diberikan dalam mempersiapkan persalinan sebaik mungkin. Penelitian dan pengabdian masyarakat lanjutan terkait dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan secara islami ini mutlak diperlukan terutama dalam aspek lain selain petugas kesehatan yaitu dari pihak keluarga terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Usman, A. N., Arifuddin, S., & Patmahwati, P. (2021). Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 109–113. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.17>
- Alamsyah, M., Chalid, M., Saroyo, Y., & Budayasa, A. (2020).

Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas). POKJA Infeksi Saluran Reproduksi POGI.

<https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/03/Rekomendasi-Penanganan-Infeksi-COVID-19-pada-maternal.pdf>

- Angesti, E. P. W., & Febriyana, N. (2021). The Relation Of Anxiety and Knowledge With Labor Readiness in Covid-19 Pandemic. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4), 349. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i4.2021.349-358>
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127–134. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Khasanah, Y. U., & Febriyanti, A. I. (2019). Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(2), 115–123.
- Mubasyiroh, R., Tejayanti, T., & Senewe, F. P. (2016). Hubungan Kematangan Reproduksi dan usia Saat Melahirkan dengan Kejadian Berat badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2), 109–118. <https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.4854.109-118>
- Musfirah, M. (2019). Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat, 4(1), 1–15.
<https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i1.231>
- Naha, M. K., & Handayani, S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta*. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/101>
- Nurmansyah, G., Rodliyah, N., & Hapsari, R. A. (2019). *Pengantar Antropologi, Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI.
- Putri, P. (2020). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar* [Other, Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2107/>
- Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Rahman, F., & Putri, A. O. (2017). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia*. Airlangga University Press.
- Rohmawati, N., Daisy, L., Januarto, A. K., & Ocviyanti, D. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19 Revisi 1*. Direktorat Kesga Dirjen Kesmas Kementerian Kesehatan RI. https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/366768/mod_resource/content/1/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil%2C%20Bersalin%2C%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 6(2), 798–805. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.986>
- Sumiati, Dode, S., & Syarafraenan. (2016, November 28). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Ibu Hamil dalam menghadapi Persalinan di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar. *JURNAL ONLINE STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR*. <https://jurnalstikesnh.wordpress.com/2016/11/28/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kesiapan-ibu-hamil-dalam-menghadapi-persalinan-di-ruang-bersalin-rumah-sakit-umum-labuang-baji-makassar/>
- Tambaru, R., Hilda, H., & Theresia, F. I. (2020). *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati di Muara Badak* [Other]. Skripsi STr Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kaltim. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1045/>
- Trisnawati. (2019). *Gambaran Dukungan Suami dalam Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mlati II* [Diploma, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://poltekkesjogja.ac.id>

Yunus, S. (2018). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Wanita Pasangan Usia Subur dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear di RSIA Pertiwi Makassar Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(4), 373–382